BANDUNG, Prolite – Sejumlah pedagang mengaku kenaikan harga beras saat ini diakibatkan faktor cuaca dan masa panen belum mulai, sehingga produksi beras agak susah. Selain itu pemasok dari Cianjur pun pasca gempa belum ada pengiriman.

Ahmad (30) pedagang beras di Pasar Palasari mengaku kenaikan harga beras rata-rata Rp1000 untuk beras premium dan Rp500 untuk beras medium.

“Kalau beras pandan wangi dari Cianjur Rp14.000 jadi Rp15.000, kalau yang medium dari Rp11.000 jadi Rp11.500,” ungkapnya.

Baca Juga:Prangkat Traffic Light Hilang Dicuri, Dishub Mengambil Langkah Tegas

Hal ini berdampak pada pembelian kata Ahmad. Sebelum kenaikan per hari ia bisa menjual 50 kg.

“Sekarang paling 30 kg, terlihatnya pas week end biasa banyak yang belanja, sekarang ya berkurang,” ucapnya.

Masih kata Ahmad pembeli saat ini pun banyak yang mencoba beralih dari beras premium ke medium.

Baca Juga:WUJUDKAN KOMITMEN KEMANUSIAAN, DE BRAGA BY ARTOTEL KOLABORASI DENGAN PMI DAN KOMUNITAS SUPORTER GELAR AKSI DONOR DARAH

Sementara itu Kepala Bulog Cabang Bandung Yuliani Alzam memastikan stok beras di gudang Bulog aman hingga 3 bulan ke depan.

Harga Beras Naik, Pedagang: Faktor Cuaca

Baca Selanjutnya
Kolaborasi Dekranasda-Hong Kong Ekspor Produk UMKM